

BAB III
KONDISI MASYARAKAT PERUMAHAN GRIYA
PERMATA CIBUGEL KECAMATAN CISOKA
KABUPATEN TANGERANG

Gambaran Umum Lokasi Secara kondisi Geografis letak penelitian yang penulis lakukan terdapat di Perumahan Griya Permata Cisoka. Perumahan Griya Permata adalah salah satu perumahan yang terletak di Jalan Jeruk Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Perumahan Griya Permata Cisoka ini memiliki luas wilayah 269 Ha dan untuk luas wilayah dari Perumahan Griya Permata di RT 003/007 adalah 2 Ha, yang terdiri dari pemukiman, rumah ibadah, pertanian, perkebunan dan sekolah.

Adapun batas wilayah Perumahan Griya Permata Desa Cibugel Kecamatan Cisoka menurut data yang di peroleh dari kantor Desa Cibugel yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Slapajang, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bojong Loa, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bojong Loa Gembong dan di sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Cangkudu Cisoka¹

A. Kondisi Pendidikan Masyarakat di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka

Setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan pada dasarnya dilahirkan dengan hak yang sama. Oleh karena itu,

¹ Profil Kelurahan Cibugel Kecamatan Cisoka Tahun 2021

sudah seharusnya mereka memiliki akses yang sama pula dalam segala hal, diantaranya: Pendidikan, Pengambilan keputusan, Kesehatan dan Pelayanan Penting lainnya. Meskipun pemerintah telah memiliki kebijakan untuk memberantas buta huruf, tetap saja banyak anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang tidak berpendidikan khususnya kaum perempuan.²

Pendidikan adalah hak setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan demikian, semestinya tidak ada alasan untuk mendiskriminasikan ataupun menelantarkan pendidikan kaum perempuan. Oleh karena itu perempuan bisa belajar di bidang apa saja. Perempuan memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam keluarga dan masyarakat. Akan tetapi, banyak yang tidak bisa memainkan peran dan fungsinya dengan baik. Karena faktor kemiskinan dan salah satu penyebab utama terjadinya kemiskinan ini adalah rendahnya tingkat pendidikan perempuan. Oleh karena itu maka ada dua aspek yang menjadi kunci utama untuk lebih memberdayakan perempuan, yaitu pendidikan dan ekonomi.³

Rendahnya tingkat pendidikan perempuan akan memberikan dampak pada kedudukannya dalam pekerjaan dan upah yang mereka terima. Dengan rendahnya pendidikan berarti kurangnya keterampilan dan keahlian, untuk itu pekerjaan yang cocok

² Nasir and Lilianti, 'Persamaan Hak : Partisipasi Wanita Dalam Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17.1 (2017), 36-46 <<http://103.114.35.30/index.php/didaktis/article/view/1554/1277>>.

³ '[ISSN 20886969] Vol. 6 Edisi 11, Okt 2017 PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DAERAH Iin Khairuunnisa STKIP PGRI Sukabumi', 6 (2017), 81-91.

adalah sebagai buruh manual dan upah yang mereka terima lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang terampil dan ahli pada bidang tertentu.

“Pendidikan nonformal sangat perlu diberikan kepada para perempuan sebagai pegangan hidup karena perempuan akan menjadi seorang ibu yang mendidik anak-anaknya sebagai generasi penerus bangsa. Tidak semua perempuan merasakan pendidikan formal oleh karena itu pendidikan nonformal diorganisasi atau komunitas dapat dijadikan sebagai tempat belajar mereka. Selain itu peran perempuan saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, terlebih anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri terdiri dari perempuan-perempuan yang tergerak hatinya untuk berpartisipasi dalam melakukan perubahan dari hal terkecil untuk lingkup keluarganya dan masyarakat.”⁴

Karena mayoritas tingkat pendidikan masyarakat Perumahan Griya yaitu tidak menyelesaikan pendidikan dibangku formal. Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri dapat menjadi solusi sebagai media pendidikan dan belajar bagi kaum perempuan, selain itu para anggota KWT juga dapat menambah wawasan pengetahuan dan contoh serta motivasi untuk menjadi kelompok percontohan pertanian terpadu mandiri pangan yang mampu menyediakan pangan untuk keluarga maupun masyarakat dengan membudidayakan tanaman dan sumber protein.

Melalui kelompok wanita tani (KWT) ini dapat digunakan sebagai program pemberdayaan perempuan dengan mengolah

⁴ Endang Prasetya Ningsih, Ketua KOWAMA dan KWT Griya Karya Mandiri, diwawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 21 September 2021, pukul 13.00-14.00 WIB

potensi lokal menjadi nilai ekonomis, perempuan juga dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilannya dalam mengolah suatu produk hasil Budidaya tanaman hidroponik dan sumber protein. Dimana hasil panen tersebut dapat menghasilkan banyak olahan yang bisa dikreasikan oleh anggota kelompok wanita tani.

Dengan adanya KWT ini dapat menjawab permasalahan ekonomi diatas, bahwa perempuan tidak harus menjadi buruh yang digajih sesuai keterampilannya tetapi perempuan dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya, serta tidak terlepas dari peran keluarga yang seharusnya melibatkan kaum perempuan dalam segala aspek itu sangat penting.

Aspek terbesar dalam sebuah pembangunan adalah partisipasi perempuan. Meskipun keterlibatan perempuan dalam pembangunan ekonomi tidak terlalu tinggi tetapi pada saat kondisi tertentu perempuan dapat mengambil alih sebagai tiang prekonomian dalam membantu pendapatan keluarga dengan segala kemampuan dan keterampilan yang sudah diajarkan dan dilatih melalui berbagai program kelompok wanita tani akan terciptanya ketahanan mandiri pangan, dengan tujuan agar keluarga tidak terlalu mengalami banyak pengeluaran ekonomi.

B. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka

Kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan keadaan yang berhubungan dengan masyarakat yang ditinjau dari segi sosial

dan segi ekonomi. Keadaan tersebut meliputi kebutuhan masyarakat sendiri dan cara pemenuhan kebutuhannya. Dalam upaya memenuhi kebutuhannya, masyarakat bekerja sesuai dengan keahliannya guna mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk pekerja atau masyarakat yang mempunyai pendidikan tinggi akan mudah untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan yang tinggi, namun untuk pekerja atau masyarakat yang pendidikannya rendah, akan sulit untuk memperoleh pekerjaan yang berpenghasilan tinggi.

Prioritas utama dalam suatu pemberdayaan masyarakat adalah terciptanya kemandirian. Artinya perempuan sebagai bagian dari masyarakat diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam berbagai hal, terutama yang menyangkut kelangsungan hidupnya. Kondisi perempuan saat ini adalah rendahnya pengetahuan, keterampilan, sikap kreatif dan aspirasi, hal ini yang mengakibatkan banyak perempuan hidup dalam kemiskinan dan termarginalkan. Oleh sebab itu perempuan perlu diberdayakan terutama dalam bidang ekonomi untuk mengatasi kemiskinan yang dihadapi kaum perempuan dan keluarganya untuk meningkatkan penghasilan perempuan dengan melakukan pemberdayaan dalam bidang ekonomi seperti bantuan modal usaha, bantuan simpan pinjam, membuat koperasi, dan lain sebagainya.⁵

⁵ Siti Hasanah, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Ekonomi Berkeadilan(Simpan Pinjam Syariah Perempuan)', *Sawwa*, 9.1 (2013), 71–88.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri mempunyai dua puluh anggota yang terdiri dari berbagai macam kalangan masyarakat, mulai dari masyarakat ekonomi tingkat menengah dan masyarakat ekonomi tingkat bawah, tetapi dapat dikatakan bahwa masyarakat perumahan Griya Permata tergolong kedalam masyarakat ekonomi tingkat menengah bahkan dan ekonomi tingkat bawah.

Banyak orang berpikir bahwa masyarakat yang tinggal di perumahan tergolong masyarakat dengan ekonomi tingkat menengah dan ekonomi tingkat atas tetapi sebenarnya tidak semua masyarakat yang ada di perumahan itu memiliki tingkat ekonomi yang baik terlebih jika dilihat letak dari perumahan tersebut bukan berdiri di daerah perkotaan melainkan di pedesaan.⁶

Saat seorang kepala keluarga memperoleh penghasilan atau pendapatan yang rendah, maka akan membuat sebagian perempuan harus ataupun ingin terjun di dalam dunia kerja. Alasan tersebut muncul karena tuntutan ekonomi keluarga, baik perempuan yang sudah menikah ataupun perempuan yang belum menikah.

Di Indonesia, kaum perempuan memang terus di beri peluang makin besar untuk ikut serta dalam proses pembangunan. Peranan

⁶ Endang Prasetyaningsih, Pendiri sekaligus ketua (KOWAMA) Koperasi Wanita Griya Karya Mandiri dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten Tangerang, diwawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 09 Juni 2021, pukul 11.00-12.30 WIB

kaum perempuan baik secara langsung maupun tidak langsung tidak dapat diasingkan lagi, namun peranan perempuan dalam pembangunan tidak bisa dipisahkan dengan peranannya sebagai ibu rumah tangga di keluarganya. Peran serta perempuan dalam pembangunan sangat diperlukan terutama dalam membangun keluarga. Perempuan memiliki peran ganda yaitu di satu pihak dituntut untuk mengabdikan diri untuk keluarganya, di pihak lain perempuan dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan.

Selain dalam segi ekonomi tentunya hal ini akan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya ketika kita dapat menjaga lingkungan, merawat lingkungan dan mengelola lahan kosong serta memanfaatkan pekarangan rumah yang terbatas menjadi sesuatu agar lebih produktif.

Masyarakat Perumahan Griya Permata yang berada di lingkungan Rt 003/007 dengan jumlah penduduk 462 jiwa dari 126 KK mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta, Supir, Tukang bangunan, Pedagang dan Pengasuh anak. Kita dapat melihat dari segi ekonomi, dimana ketika terjadinya pandemi seperti saat ini akan berdampak kepada profesi mereka, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Pemotongan gaji atau pendapatan, pemberhentian sementara, tentunya hal tersebut menjadi salah satu penyebab penurunan ekonomi dalam kehidupan mereka, bukan hanya negara yang mengalami kerugian ekonomi tetapi hal inipun berdampak kepada pendapatan masyarakat dan ekonomi keluarga.

Pada realitanya masyarakat Perumahan Griya Permata merupakan masyarakat yang masih harus diberdayakan pola

pikirnya untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada mereka akan dituntut untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan keluarganya sehingga masyarakat tidak perlu khawatir karena mereka memiliki inovasi untuk menciptakan suatu produk yang dapat dikonsumsi pribadi atau diperjual belikan kepada konsumen lain.

Salah satu bidang yang menarik untuk dibahas adalah pemberdayaan ekonomi bagi perempuan. Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu alasan dalam meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum berpendidikan, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat.

Adapun secara Kondisi Demografis Desa Cibugel berdasarkan data statistik yang di peroleh dari kantor Desa Cibugel pada tahun 2021 Jumlah penduduk Desa Cibugel berjumlah 12, 609 jiwa sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Cibugel

No	Kependudukan	Jumlah
1.	Jumlah Rumah	2425
2.	Jumlah kk	3.378
3.	Jumlah Laki-laki	5.828

4.	Jumlah Perempuan	6.241
5.	Jumlah Orang Miskin	552
6.	Jumlah Orang Sedang	-
7.	Jumlah Orang Kaya	-
8.	Balita (Bayi dibawah Lima Tahun)	69
9.	Balita (Bayi diatas Lima Tahun)	187
10.	Usia Produktif	1400
11.	Usia Lanjut	25
	Jumlah Penduduk	12. 069

Sumber Data: Profil Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Tahun 2021

Berdasarkan sumber data diatas bahwa penduduk Desa Cibugel berjumlah 12,609 jiwa. Dengan jumlah Laki-laki 5,828 jiwa dan Perempuan 6,241 jiwa.⁷ Berdasarkan data diatas bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

⁷ Profil Kelurahan Cibugel Kecamatan Cisoka Tahun 2021

Tabel 3. 2
Sumber Daya Manusia

NO	Sumberdaya Manusia	Jumlah
1.	Murid SD/Sederajat	1150
2.	Murid SMP/Sederajat	25
3.	Murid SMA/Sederajat	25
4.	Murid S1/D3	3
5.	Petani	685
6.	Pegawai Negeri	16
7.	Pedagang	125
8.	Wiraswasta	20
9.	Buruh	80

Sumber Data: Profil Desa Cibuge Kecamatan Cisoka

Tahun 2021

Tabel 3.3
Sumber Daya Alam

No	Sumber Daya Alam	Jumlah
1.	Sungai	2 Buah
2.	Mobil Angkutan iUmum	5 Buah

3.	Mobil Pribadi	40 Buah
4.	Ojeg	50 Buah
5.	Mobil Truk/Engkel	15 Buah
6.	Sumur Umum/Kobakan	4 Buah
7.	Motor	700 Buah
8.	Pik Up/Losbak	12 Buah

Sumber Data: Profil Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Tahun 2021

Kemudian adapun Kondisi Demografis berdasarkan data yang diperoleh dari Ketua RT 003/007 Perumahan Griya Permata pada tahun 2021. Jumlah penduduk Rt 003/007 adalah 426 jiwa sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Rt 003/007 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	221
2.	Perempuan	241
Jumlah		462

Sumber Data: Data Penduduk Perum Griya Permata Rt003/007

Berdasarkan sumber data diatas bahwa warga Rt 003/007 Perumahan Griya Permata berjumlah 462 jiwa. Dengan jumlah Laki-laki 221 jiwa dan Perempuan 241 jiwa. Dan untuk jumlah anak laki-laki 95 jiwa dan anak perempuan 121 jiwa.⁸

C. Kondisi Sosial Masyarakat di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, yang merupakan kebutuhan dasar manusia, dan yang mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan watak serta kepribadian bangsa sebagai salah satu upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya, berjati diri, mandiri, dan produktif.

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.⁹

Kondisi sosial yang terdapat di perumahan memperlihatkan bahwa interaksi yang terjadi antar warga Perumahan Griya Permata terjalin dengan cukup baik, tidak ada waktu-waktu tertentu bagi mereka untuk melakukan interaksi, seperti sekedar

⁸ Sumarsono, Rt 003 Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten Tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 26 Mei 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

⁹ LUZARDO BUIATRIA, 'No Title p', *Phys. Rev. E*, 2011 <<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>>.

bercengkerama antara satu dengan lainnya, namun mereka melakukannya kapanpun itu selagi memungkinkan.

Penduduk Perumahan Griya Permata termasuk ke dalam penduduk yang homogen yang dilihat dari segi agama dan keyakinan. Di Rt 003/007 sendiri tercatat ada empat agama yaitu Islam, Kristen, Katholik dan Hindu. Perkembangan dalam bidang spiritual dapat dikatakan kurang mendukung karena hanya tersedia sarana bagi penduduk yang beragama islam seperti masjid dan musholah.

Tabel 3. 1

Kependudukan Warga Rt 003/007 Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	452
2.	Kristen	7
3.	Khatolik	1
4.	Hindu	2
5.	Budha	-
6.	Konguchu	-

Sumber Data: Data Perum Griya Permata Rt 003/007 Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Perumahan Griya Permata mayoritas beragama islam dengan sarana ibadah yang terdapat di Perumahan Griya Permata Rt 003/007 yaitu, Masjid: 1 Buah dan Musholah: 2 Buah

Dampak sosial yang dirasakan warga perumahan, antara lain mereka hidup dengan rukun, serta tidak adanya perbedaan status sosial artinya warga dapat berinteraksi dengan siapa saja, sehingga dapat dikatakan dampak sosial yang terjadi di lingkungan perumahan ini bersifat positif.

“Tetapi kondisi masyarakat disana adalah mereka orang-orang yang membutuhkan penggerak untuk melakukan sesuatu agar dimana jika mereka membuat kegiatan ada beberapa pihak pendukung, pendorong, penanggung jawab baik dari lembaga atau individu”¹⁰

Masalah sosial ekonomi yang terjadi di Perumahan Griya Permata untuk masyarakat ekonomi tingkat bawah yaitu belum berjalannya program pemerintah dengan efektif karena meskipun ada beberapa bantuan yang terdiri dari bantuan BBM atau BLT, bantuan raskin, bantuan akses miskin dan bantuan WFP (Balita dan Ibu hamil) itu dirasa kurang menjamin masyarakat secara keseluruhan untuk mendapat bantuan tersebut. Oleh karena itu Koperasi Wanita Mandiri bergerak aktif agar masyarakat tidak terlalu bergantung dengan bantuan dari pemerintah terlebih jika dilihat banyak campur tangan diatas sehingga bantuan tersebut tidak sepenuhnya turun ke masyarakat bawah¹¹

¹⁰ Sumarsono, Ketua Rt 003 Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 21 September 2021, pukul 13.00-14.00 WIB

¹¹ Sumarsono, Rt 003 Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 26 Mei 2021, pukul 10.30-11.00 WIB